

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, menjelaskan mengenai Dinamika Perkembangan Manajemen Redaksi Republika Online, maka dapat ditarik simpulannya sebagai berikut:

- a. Kebijakan perencanaan setiap periode untuk mengembangkan ROL sebagai berikut:
  - 1) Periode lahirnya ROL, pertama keredaksian dipimpin oleh Ahmadie Thatha. Kebijakannya ROL mampu menjadi media yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia yang berada di luar negeri melalui koran dengan versi online. Penggagas lahirnya ROL ini, berusaha untuk menayangkan semua berita koran di Harian Umum (HU) Republika, terkendala dengan terbatasnya sumber daya manusia (SDM) pada saat itu, ROL hanya mampu menayangkan headline HU saja.
  - 2) Periode kedua oleh Anif Punto Utomo kebijakan yang mengacu pada *tagline* Jendela Umat, ROL menjadi media rujukan pertama dalam mencari berita tentang Islam di jaringan internet. Pada periode kedua, ROL menambah SDM sehingga mampu menampilkan seluruh berita HU Republika pada hari yang sama dalam versi online.
  - 3) Kebijakan periode ketiga keredaksian dipimpin oleh Arief Supriyono memiliki prinsip kecepatan "*the pers is the best*" makin cepat itu lebih baik. Berita cepat upload menjadi sisi target ROL. Pada periode ketiga, ada bagian *newsroom* adalah pengelola reporter yang bersatu dengan koran. Para reporter ditekankan untuk lebih dahulu membuat berita untuk ROL setelah itu baru membuat berita untuk HU Republika.
  - 4) Kebijakan periode keempat keredaksian dipimpin oleh Irfan Junaidi, ROL menjadi media yang dikonsumsi oleh masyarakat milenial. Pada periode keempat ROL berusaha tampil bukan hanya bisa diakses melalui media online, ditambah juga dengan media sosial yaitu Facebook.
  - 5) Kebijakan periode kelima keredaksian dipimpin oleh Agung P Vazza kebijakan yang ditekankan untuk redaksi yaitu kecepatan dan akurasi berita. Periode kelima ini, banyak

- melakukan koordinasi melalui rapat-rapat sehingga meminimalisir miss komunikasi bahkan diadakannya rapat seluruh awak yang berada di ROL.
- 6) Kebijakan periode keenam dipimpin oleh Irwan Arif Yanto kebijakan yang ditekankan untuk redaksi yaitu ROL menjadi media milenial yang banyak dicari oleh banyak pembaca. Pada periode keenam banyak sisi yang diperbaharui, mulai dari perombakan canal yang sedikit pengunjung dihapus, menambahkan canal baru dan menguatkan sisi konten tentang aktivitas dan masalah sehari-hari. Selain itu menggunakan tweeter supaya berinteraksi dengan pembaca. Serta membuat program off line yaitu program yang memberikan wawasan tentang jurnalisme online ke sekolah dan ke kampus-kampus. Program ini diberi nama ROL to campus (RTC) dan ROL to school (RTS).
  - 7) Kebijakan periode ketujuh dipimpin oleh Maman Sudiaman kebijakan perencanaannya menjadikan ROL sebagai yang tidak hanya menyediakan kebutuhan informasi, tetapi juga ruang berekspresi bagi umat, hiburan, bahkan berbelanja. Untuk itulah ROL hadir sebagai One Stop Portal Berbasis Komunitas. Pada periode ini ROL hadir tampak mandiri tidak dibayangi oleh berita koran. Banyak berita yang cepat *upload* tanpa menunggu berita hari itu muncul dikoran. ROL berusaha hadir memuaskan dan memenuhi kebutuhan pembaca dengan adanya news, video, komunitas, sosial media, Digital newspaper, hingga ecommerce, yang menjadi muatan ROL.
  - 8) Kebijakan periode kedelapan kebijakan perencanaannya menjadikan ROL sebagai media dengan tag-line *Beyond News* yang artinya menyajikan informasi yang mendalam, akurat, serta dilengkapi visualisasi yang memanjakan mata dan memuaskan bagi para pembacanya. Pada periode ini memunculkan canal Analys yang berisi berita mendalam (indepth news) memuat 3000 karakter yang biasanya hanya 1500 karakter. Serta hadirnya *sistersite* IHRAM sebuah anak perusahaan media online, yang pada awalnya berada di sebuah canal berita di ROL, seiring bergulirnya waktu dengan banyaknya pengunjung dan iklan akhirnya menjadi sebuah web yang berdiri sendiri namun tetap berada dibawah pengawasan ROL.
- b. Pengelolaan sumber daya manusia setiap periode kepemimpinan ROL dalam kebijakaannya sebagai berikut:

- 1) Memberikan pemahaman visi dan misi Republika. Hal ini dilakukan pada masa training yang ditujukan untuk reporter baru, selain menjelaskan mengenai visi misi dan ideologi Republika online selain itu diberikan training penulisan berita sesuai aturan di ROL.
- 2) Pada penyelesaian konflik dilakukan dengan cara kaidah islami. Dilakukan musyawarah secara baik-baik.
- 3) Sistem rolling karyawan setiap dua tahun sekali misalnya awalnya bekerja di ROL dipindahkan ke cetak. Hal ini bertujuan untuk menambah keahlian setiap karyawan.
- 4) Kinerja karyawan diatur menggunakan sistem Corporate Performance Management (CPM) fungsinya untuk mengontrol karyawan sehingga mengurangi terjadinya kecurangan dalam bekerja. Pada sistem ini setiap karyawan kedisiplinan dalam bekerja dan target kerja tercapai atau tidak.

c. Capaian yang diraih dalam proses mengembangkan ROL disetiap periodenya sebagai berikut:

| No | Kepala Redaksi ROL                | Pencapaian dalam mengembangkan ROL  |
|----|-----------------------------------|---|
| 1  | Ahmadi Thata dan Anif Punto Utomo | Meluncurkan ROL menjadi perintis media online di Indonesia serta memasukan konten berita Harian Umum Republika ke versi online.   |
| 2  | Yayat Supriatna                   | Mulai menjadi media konvergen dengan memasukan berita yang tidak hanya mengandalkan dari Harian Umum Republika.   |
| 3  | Irfan Junaidi                     | Pembenahan konten dan manajemen   |
| 4  | Agung P Pazza                     | Memperkuat koordinasi diberbagai aspek bidang keredaksian, untuk menghasilkan produk (content) baru yang bisa membantu meningkatkan penjualan dan pendapatan bisnis. Tingkat penjualan mengalami kenaikan, meskipun tidak terlalu signifikan. |
| 5  | Irwan Arif Yanto                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengubah sisi konten, dengan menggunakan kalimat selebrasi kata</li> </ul>   |

|   |                |  |
|---|----------------|--|
|   |                | <p>Alhamdulillah atau Allohuakbar dan kata-kata yang mengenai keislaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaharui <i>canal</i> Republika online. Seperti canal Ceruk Erik Yusuf, <i>canal</i> pipi kemerah-merahan, Fashion dan lain sebagainya.</li> <li>• Membuat konten-konten mendalam (<i>depth news</i>) seperti pembahsan tentang kiamat atau illuminati.</li> <li>• Membuat sosial media Tweeter untuk menarik komunitas sosmed.</li> <li>• Membuat kerjasama dengan perusahaan di luar intansi pemerintah.</li> <li>• Membuat tim komunitas untuk banyak sosialisai dengan banyak komunitas.</li> </ul> |
| 6 | Maman Sudiaman | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghargaan HPN 2018 penghargaan kategori koran pertama yang memelopori media internet.</li> <li>• Media berkembang ditandai dengan kenaikan pengunjung.</li> </ul>   |
| 7 | Elba Damhuri   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun <i>sistersite</i>. Sebuah anak perusahaan berbasis online. Hari ini yang sudah menjadi <i>sistersite canal</i> IKHRAM.</li> </ul>   |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>Irfan Junaidi akan membangun <i>sistersite</i> diantaranya, Republikbola dan Jannah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat berita mendalam, dengan sajian data yang lengkap. Ini menjadi strategi media membuat orang bisa berlama-lama membaca, disamping itu dimanjakan dengan foto dan video sehingga pembaca bisa melihat langsung suasana kejadian perkara.</li> <li>• Membuat konten berita dengan data yang berbobot dengan menulis berita 3000 karakter.</li> </ul> |
|--|--|---|

## 5.2 Rekomendasi

Republika memiliki pondasi kuat di lapisan SDM itu terbukti dari pemeliharaan manajemen yang baik hingga menumbuhkan integrasi para karwan ROL, mereka sanggup bertahan bertahun-tahun di media tersebut.

Saran peneliti kepada Republika Online untuk memuat konten yang lebih cepat hingga bisa menyaingi media lain.. serta tampil lebih milenial sehingga pembaca ROL lebih banyak anak muda. Serta melirik media sosial sehingga berita islam lebih dominan dibicarakan banyak orang dengan banyak strategi menggunakan *search engine*.